

## Pengelolaan Keuangan Dan Sumber Daya Manusia Pada Usaha Kecil Menengah Batagor Aisyah Percut Sei Tuan

Nurazmi Br Siregar<sup>1</sup>, Laila Iklimah Panjaitan<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia  
Email: [nurazmisiregar02@gmail.com](mailto:nurazmisiregar02@gmail.com), [lailapanjaitan17@gmail.com](mailto:lailapanjaitan17@gmail.com)

**Abstract:** *The purpose of this study was to describe how to manage finances and human resources in the small and medium-sized business of Aisyah's mother's fried meatball stall on Kenari Street, Percut Sei Tuan. This research was conducted using a qualitative research approach with interview and documentation techniques. The results of this study indicate that the competence of human resources is very influential on the financial reporting of Mrs. Aisyah's meatball shop, with the presence of human resources (employees) in Mrs. Aisyah's business greatly assisting in the implementation of planning, improvement and effectiveness in the business. That way, we can conclude that in starting a business, especially a small and medium-sized business, financial management and human resources are needed to make the business run in an organized manner.*

**Keywords:** *Management, Small And Medium Enterprises (UKM), Human Resources (SDM)*

**Abstrak:** *Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana mengelola keuangan dan sumber daya manusia pada usaha kecil menengah warung bakso goreng ibu Aisyah di jalan Kenari Percut Sei Tuan. Penelitian ini dilakukan dengan melalui pendekatan penelitian kualitatif dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap pelaporan keuangan warung bakso ibu Aisyah, dengan adanya sumber daya manusia (pegawai) pada usaha milik ibu aisyah sangat membantu dalam terlaksananya perencanaan, perbaikan serta efektifitas dalam usaha tersebut. Dengan begitu maka dapat kami ambil kesimpulan bahwa dalam memulai usaha terlebih usaha kecil menengah, manajemen keuangan dan sumber daya manusia sangat dibutuhkan untuk membuat usaha tersebut berjalan secara terorganisir.*

**Kata kunci:** *Pengelolaan, Usaha Kecil Menengah, Sumber Daya Manusia*

| Submit 31 Desember 2023 | Diterima 01 Januari 2024 | Terbit 01 Februari 2024 |  
| DOI: <http://10.61891/az-ziyadah.v1i1.118> |

### Pendahuluan

Salah satu cara untuk mengetahui sehat atau tidaknya kondisi tubuh dengan mengenali gejala-gejala dari kondisi yang buruk hal yang sama juga perlu diterapkan ketika seorang pengusaha ingin mengenali kondisi keuangannya. Lalu bagaimana caranya agar seorang pengusaha bisa mengetahui sehat atau tidak kondisi keuangannya? tentunya ada banyak sekali parameternya. Manajemen keuangan bukan sekedar bagaimana mengelola uang kas. Tapi lebih dari itu, manajemen keuangan adalah bagaimana mengelola kekayaan untuk menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan sumber modal demi membiayai usaha. Meski sederhana usaha kecil dan menengah (UKM) perlu menerapkan prinsip manajemen

keuangan.

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dan UKM boleh dikatakan merupakan salah satu solusi masyarakat untuk tetap bertahan dalam menghadapi krisis. Persoalan klasik adalah masalah permodalan dan pemasaran. Pemodalannya terutama karena sistem akuntansi yang belum diterapkan, dikarenakan usaha mikro kecil dan menengah banyak mengalami kendala dalam pembuatannya, yaitu minimnya ilmu yang dimiliki tentang sistem akuntansi dan hal itu merupakan kendala sebagian besar yang dihadapi oleh beberapa UKM, dengan kata lain, tidak mengerti harus bagaimana, apa yang harus dipersiapkan, dan bagaimana menerapkannya. (Herlin Garlinia, 2022).

## **Kajian Pustaka**

### **A. Pengelolaan**

Pengertian manajemen secara umum dapat disimpulkan dari beberapa definisi menurut beberapa ahli. Hal ini dikarenakan banyak versi definisi manajemen. Contohnya saja manajemen menurut seorang ahli bernama *Mary Parker Follet* yang mendefinisikan manajemen sebagai seni merampungkan pekerjaan melalui orang lain. Dari definisi tersebut didapati bahwa seseorang yang bertugas sebagai manajer dapat mengarahkan dan mengatur orang lain guna mencapai tujuan organisasi. Di sisi lain, *James A.F Stoner* mendefinisikan manajemen sebagai proses pengorganisasian, perencanaan dan penggunaan SDM supaya mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan. (Angga Pratama, 2021)

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* dengan kata kerja *to manage*, diartikan secara umum sebagai mengurus. Selanjutnya definisi manajemen berkembang lebih lengkap. *Lauren A. Aply* seperti yang dikutip *Tanthowi* menerjemahkan manajemen sebagai "*The art of getting done through people*" atau seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata *kelola* (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Sedangkan menurut *Syamsu* menitikberatkan pengelolaan sebagai fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengontrolan untuk mencapai efisiensi pekerjaan.

Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan,

pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan. Istilah manajemen berasal dari kata kerja to manage yang berarti menangani, atau mengatur. Pengelolaan yaitu bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Pengelolaan adalah substantif dari mengelola. Sedangkan mengelola adalah kegiatan yang dimulai dari penyusunan data, merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan meliputi banyak kegiatan dan semuanya itu bersama-sama menghasilkan suatu tujuan akhir, yang diberikan informasi bagi penyempurnaan kegiatan. Pengelolaan adalah bagian dari manajemen dimana terdapat fungsi-fungsi manajemen. (Isnawardathul Bararah, 2013:67)

## **B. Usaha Kecil Menengah**

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Sedangkan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. (Muhammad Iqbal & Iyas Alwi Siregar, 2021).

Pembahasan usaha kecil menengah masuk dalam pengelompokan jenis usaha yang meliputi industri dan perdagangan. Pengertian tentang usaha kecil menengah (UKM) tidak selalu sama, tergantung konsep yang digunakan negara itu. Mengenai pengertian usaha kecil ternyata sangat bervariasi, disatu negara dengan negara lainnya. Dalam definisi tersebut mencakup sedikitnya dua aspek yaitu aspek penyerapan tenaga kerja dan aspek pengelompokan perusahaan ditinjau dari jumlah tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan.

Pengertian usaha kecil menengah di Indonesia masih beragam. Menurut Kementerian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menekop dan UKM) Usaha kecil (UK) termasuk Usaha Mikro (UMI), adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000. sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200.000.000 s.d. Rp 10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan. Sedangkan Menurut Badan Pusat Statistik UKM berdasarkan kuantitas kerja, yaitu usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 s.d 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 s.d 99 orang. Menurut Undang-undang Nomor 9 tahun 1995, yang dimaksud dengan usaha kecil adalah: Usaha Kecil menurut Undang-Undang No.9 tahun 1995 adalah usaha produktif yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) tidak

termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) per tahun serta dapat menerima kredit dari bank maksimal di atas Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Usaha kecil dan menengah (UKM) adalah salah satu bidang yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan daya serap UKM terhadap tenaga kerja yang besar dan dekat dengan rakyat kecil. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah suatu bentuk usaha yang dilihat dari skalanya usaha rumah tangga dan usaha kecil hanya mempunyai jumlah pegawai antara 1-19 orang. Sementara usaha menengah mempunyai pegawai antar 20-99 orang. UKM ini telah terbukti merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat bertahan dalam krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu bidang yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang. (Jaidah Jauhari, 2010)

### **C. Klasifikasi dan Ciri - Ciri UKM**

Dalam perspektif perkembangannya, UKM dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok yaitu:

1. Livelihood Activities, merupakan UKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima. Kelompok ini disebut sebagai sektor informal. Di Indonesia jumlah UKM kategori ini sangat besar.
2. Micro enterprise, merupakan UKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan. Jumlah UKM ini di Indonesia juga cukup besar.
3. Small Dynamic Enterprise, merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor. Banyak pengusaha skala menengah dan besar yang tadinya berasal dari kategori ini. Jika dididik dan dilatih dengan baik maka sebagian dari UKM kategori ini akan masuk ke kategori empat. Jumlah kelompok UKM ini jauh lebih kecil dari jumlah UKM yang masuk kategori satu dan dua.
4. Fast Moving Enterprise, merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB). Kelompok ini jumlahnya juga lebih sedikit dari UKM kategori satu dan dua.

### **D. Sumber Daya Manusia**

Dalam suatu organisasi, sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang meliputi semua orang yang melakukan aktivitas. Secara umum, sumber daya yang terdapat dalam suatu organisasi bisa dikelompokkan atas dua macam, yaitu sumber daya manusia dan sumber daya non-manusia. Dengan kata lain, sumber daya manusia adalah setiap individu yang bekerja di perusahaan yang dikelola untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah

organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, sumber daya manusia merupakan manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan organisasi itu. (Noiva Aristyani & Retno Ardianti, 2013).

Adapun beberapa pengertian Sumber Daya Manusia menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Menurut Rowley, sumber daya manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.
2. Menurut Ansory, pengertian sumber daya manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai asset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Manajemen sumber daya manusia adalah suatu ilmu atau cara bagaimana individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan (goal) bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus dimiliki dalam upaya mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia merupakan elemen utama organisasi dibandingkan dengan elemen sumber daya yang lain.

Seperti modal, teknologi, karena manusia itu sendiri yang mengendalikan faktor yang lain. Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu. (Mutmainah Syamsir, 2018)

Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan bagian dari ilmu manajemen yang memfokuskan perhatiannya pada pengaturan peranan Sumber Daya Manusia dalam kegiatan suatu organisasi. Manajemen Sumber Daya Manusia (*human resources management*) berbeda dengan manajemen personalia (*personnel management*).

Manajemen Sumber Daya Manusia Menganggap bahwa karyawan adalah kekayaan (*asset*) utama organisasi yang harus dikelola dengan baik. Jadi, Manajemen Sumber Daya Manusia lebih strategis bagi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen Sumber Daya Manusia dapat didefinisikan sebagai suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, atas pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan secara terpadu.

Fungsi Sumber Daya Manusia, Menurut Marwansyah dalam manajemen sumber daya manusia terdapat sejumlah fungsi operasional, yakni:

1. Perencanaan sumber daya manusia
2. Rekrutmen dan seleksi

3. Pengembangan sumber daya manusia
4. Kompensasi
5. Keselamatan dan kesehatan kerja
6. Hubungan industrial
7. Penelitian sumber daya manusia.

### **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dan berbentuk deskripsi dan bukan merupakan angket atau bilangan. Tujuan utama penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti. Penelitian jenis ini sesuai dengan tujuan penelitian yakni mendeskripsikan dan menganalisis usaha kecil menengah warung batagor ibu aisyah.

### **Hasil Penelitian**

Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2015) menyatakan bahwa presentase UKM di Indonesia mencapai 90% dan hanya 10% nya adalah usaha besar. Walaupun UKM bukan merupakan usaha besar, namun peran UKM dalam menggerakkan sektor perekonomian negara tidak dapat diragukan. UKM telah berperan besar dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dimana 60% nya merupakan kontribusi UKM.

Tidak dapat diragukan lagi, andil UKM dalam perekonomian nasional sangatlah besar. Selain itu, UKM juga mempunyai ketahanan terhadap resesi ekonomi global karena UKM tidak terekspos dengan perekonomian global; memproduksi barang kebutuhan sehari-hari dari pada barang mewah; bersifat lokal dalam produksi dan pemasaran; dan UMKM, pada umumnya, lebih adaptif dan tidak dibebani oleh biaya administrasi yang mahal.

Industri warung batagor ibu aisyah yang penulis teliti ini didirikan langsung oleh pendirinya yaitu ibu aisyah tepatnya pada tahun 2016. Lokasi usaha tersebut bertempat pada jalan kenari percut sei tuan dekat dengan kampus UINSU dan sekaligus merupakan lokasi yang strategis karena dekat dengan jalan raya. Pada awalnya pemilik mendapatkan ide kreatif menjual batagor tersebut dikarenakan hasil dari coba coba. Pada warung batagor ibu aisyah, terdapat karyawan yang membantu usaha nya tersebut dan berjumlah 3 orang anggota. Pada anggota yang membantu warung ibu aisyah, tidak melewati masa training, hanya saja pada saat memulai kerja karyawan tersebut diberi pengajaran dan pelatihan serta diberi pengawasan dan pengarahan langsung oleh ibu aisyah. Menurut ibu aisyah dengan begitu, para karyawan akan lebih mudah memahami apa yang hendak dikerjakan. Dalam usaha ibu aisyah ini, para karyawan nya sangat berperan penting dalam memajukan usaha ibu aisyah.

Pada usaha milik ibu aisyah, keuntungan dalam penjualan batagor perhari-nya bisa mendapatkan 1-2 juta dalam perhari-nya. Dalam manajemen keuangan tersebut, ibu aisyah selalu menghitung berapa keuntungan serta kerugian nya pada setiap hari sehingga ibu aisyah lebih gampang dalam pengelolaan keuangan pada

usahanya. Kemudian ibu aisyah juga selalu menghitung serta merencanakan dalam penggunaan keuangan tersebut, seperti dalam pembelian bahan bahan pembuatan batagor, dan pembiayaan gaji gaji karyawan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa dalam usaha-nya ibu aisyah juga mememanajemen keuangan serta sumber daya manusia (karyawan). Ibu aisyah mengelola keuangan nya dengan cara selalu menghitung serta merencanakan penggunaan uang terebut. Dalam mengelola karyawan nya, ibu aisyah memberikan pengarahan secara langsung dan selalu memberikan umpan baik pada karyawan karyawannya.

### **Daftar Pustaka**

- Aristyani, Noiva, and Retno Ardianti. "Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pada Usaha Pada Usaha Mikro Dan Kecil Di Jawa Timur." *AGORA* 1, no. 3 (2013).
- Bararah, Isnawardathul. "Pengeloaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Muddarisuna* 10, no. 2 (2020).
- Iqbal, Muhammad, and Iyas Alwi Siregar. "Analisis Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Medan." *Jural Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 2, no. 2 (2022).
- Jauhari, Jaidan. "Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dengan Memanfaatkan E-Commerce." *Sistem Informasi* 2, no. 1 (2010).
- Pratama, Angga. "Manajemen Penglolaan Sumebr Daya Mnausia Dikelurahan Pamulang Barat." *ABDIMAS* 2, no. 3 (2021).
- Syamsir, Mutmainah. "Jurnal Mirai Management." *Jurnal Mirai Management* 3, no. 2 (2018).
- Zandra Dwanita Widodo, Hesti Umiyati, T. M. Adriansyah, Helin Garlinia, Amrin Mulia Yudawisastra, Acai Sudirman, Lis Sintha, Marisi Butarbutar, Triana Gita Dewi Ririt Dwiputri Permatasari Utama Nst, Lucky Nugroho, Anggita R. Suryanti Ismail, Tresliyan Suryana, Lina Tommy Saputra, and Nahriana. Aryani. *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.